

BAB V

PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan dari website resmi BI dan OJK. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan keuangan triwulan BUS periode Juni 2016 – September 2019 dan melakukan pengolahan data tersebut dibantu dengan aplikasi SPSS 18.

A. Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan UMKM

Kaitannya dengan lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah adalah salah satu institusi keuangan sebagai lembaga yang fungsi utamanya sebagai mediasi, bank sangat rentan resiko inflasi terkait mobilisasi dananya. Karena ketika terjadi inflasi masyarakat akan lebih suka menggunakan uangnya untuk spekulasi dan pastinya akan merugikan perbankan karena akan berpotensi untuk melakukan penarikan uang dari perbankan.⁹⁵ Hasil pengujian dari bab IV tabel 4.7 menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM BUS. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan tidak signifikan antara inflasi dengan pembiayaan UMKM BUS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi maka akan merugikan perbankan karena nasabah akan lebih memiliki untuk berspekulasi dan berpotensi melakukan

⁹⁵ Rivai, Bank dan *Financial Institutions Management*, (Jakarta: BP FEUI, 2009), hal. 73

penarikan uang pada perbankan.⁹⁶ Penelitian ini juga didukung oleh Nurhidayah dan Isvandiari⁹⁷ yang menyatakan inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Tingkat inflasi disimpulkan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM bank syariah Indonesia, dimana diketahui bahwa tingkat inflasi memiliki hubungan lurus dengan suku bunga yang dijadikan patokan bank syariah dalam penentuan tingkat margin keuntungan bank syariah. Sehingga pengaruh inflasi tidak langsung dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan UMKM bank syariah.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Anwar⁹⁸ tentang analisis pengaruh inflasi, BI – Rate terhadap pembiayaan UMKM pada BUS, dimana dalam penelitian tersebut memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Hal ini bahwa bank umum syariah tetap melakukan pembiayaan UMKM namun besar kecilnya pembiayaan ke UMKM itu ada perhitungan tersendiri karena memperhitungkan resiko yang terjadi saat Inflasi sedang tinggi.

⁹⁶ Ibid...hal. 73

⁹⁷ Nurhidayah dan Any Isyandiari, Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Bank Syariah Indonesia), *Jurnal JIBEKA* Volume 10 Nomor 1 Februari 2016:42-48

⁹⁸ Sri Delasmi Jayanti dan Diky Anwar, Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah), *Jurnal i-economic* vol.2. No.2 Desember 2016.

B. Pengaruh Investasi terhadap Pembiayaan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya diketahui bahwa koefisien regresi investasi berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan UMKM. Terbukti dengan pengujian pada bab IV menunjukkan bahwa nilai t -hitung sebesar $12,611 > t$ -tabel sebesar $1,998$ itu berarti koefisien regresi investasi teruji berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat produksi khususnya UMKM, maka memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan salah satu komponen dari pembentukan pendapatan nasional atau PDB, sehingga pertumbuhan investasi akan berdampak pada pertumbuhan nasional. Dengan menghitung efek pengganda, maka besarnya presentase pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan menjadi lebih besar dari besarnya persentase pertumbuhan investasi.⁹⁹

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahman¹⁰⁰ yang menganalisis pengaruh perkembangan UMKM dan sektor ekonomi yang hasilnya adalah investasi mempunyai

⁹⁹ N. Geory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Kelima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 453

¹⁰⁰ Siswati Rachman, Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kota Makasar, *Jurnal Ekonomi Politeknik Nasional Makasar*.

pengaruh positif terhadap UMKM. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kredit investasi lebih banyak digunakan untuk investasi modal. Hasil tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan teori *Harrod Domar* dalam konsep ICOR yang menyatakan bahwa tujuan penanaman modal adalah untuk menggantikan alat-alat modal yang tidak dapat digunakan lagi dan untuk memperpanjang nilai kegunaan alat-alat modal.¹⁰¹

C. Pengaruh BI – 7 Day Repo Rate terhadap Pembiayaan UMKM

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel BI – 7 Day RR mempunyai jumlah data sebesar 70 dan k adalah jumlah variabel bebas berjumlah 5, maka diperoleh nilai df sebesar 64 dan taraf signifikan digunakan 5% dengan uji hipotesis 2 arah maka $0,05 : 2 = 0,025$. Akan diperoleh nilai sebesar 1,998 sehingga menunjukkan bahwa BI 7-Day (X2) mempunyai hubungan searah dengan Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel BI – 7 Day RR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Sehingga dari hasil diatas, meskipun BI – 7 Day RR merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk implementasi pada operasi moneter melalui pengelolaan pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Hal ini tidak akan mempengaruhi tingkat pembiayaan UMKM yang ada pada BUS.

¹⁰¹ Amalia, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: PT Graha Ilmu, 2007), hal.14.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Anwar¹⁰² yang menyatakan bahwa BI – *Rate* tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Illegbinosa dan Jumbo¹⁰³ yang menyatakan bahwa suku bunga mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan UMKM dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian juga tidak sejalan dengan dengan teori yang mengemukakan bahwa selalu digunakan dalam berbagai kebijakan moneter yang diambil oleh otoritas moneter. Bunga sebagai instrumen artinya adalah tingkat bunga yang berlaku dalam suatu negara dapat berfluktuasi dari tingkat bunga yang satu ketingkat yang lainnya. Jadi, hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel BI-7 *Day RR* tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan UMIKM.

Zainul Arifin juga menyebutkan bahwa ketika bank syariah mengelola kebutuhan likuiditas yang bersifat darurat dimana secara operasionalnya berbasis konvensional, maka bank syariah harus memilih beberapa pilihan seperti menolak mengambil uang, mengambil bunga menggunakannya untuk tujuan sosial berdasarkan fatwa atau menyimpan dananya di bank konvensional tanpa menerima bunga sebagai imbalan

¹⁰² Sri Delasmi Jayanti dan Deky Anwar, Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah), *Jurnal i-economic* vol.2. No.2 Desember 2016.

¹⁰³ Imosi Anthony Illegbinosa dan Ephraim Jumbo, Small Enterprises and Economic Growth in Negeria: 1975-2012, *International Journal of Business and Mangement* ; Vol.10. No. 3; 2015 1933-3850, E-ISSN 1833-8119 Published by Canadian Center of Science and Education.

servis yang diperolehnya.¹⁰⁴ Hal tersebut sangat wajar apabila bank syariah menggunakan bank lain dalam mendukung kegiatan operasionalnya namun tetap menghindari hal-hal yang bersifat menyimpang dari dasarnya.

D. Pengaruh FDR terhadap pembiayaan UMKM

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel FDR mempunyai t-tabel sebesar 1,998 yang lebih besar dari t-hitung sebesar 4,982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rimadhani dan Erza¹⁰⁵ yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya efektivitas fungsi intermediasi Bank Syariah yang ditunjukkan dengan rendahnya FDR tidak mempengaruhi pembiayaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah dan Isvandiari¹⁰⁶ dengan hasil penelitian bahwa FDR berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan UMKM.

FDR tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan pada Bank Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya FDR tidak mempengaruhi pembiayaan. Dalam penyaluran dana (pembiayaan) pada

¹⁰⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009) hal. 38-40

¹⁰⁵ Mustika Rimadhani dan Osni Erza, *Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri*, *Jurnal Ekonomi Universitas Trisakti*, Media Ekonomi Vol. 19, No. 1, April 2011.

¹⁰⁶ Nurhidayah dan Any Isyandiari, *Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Bank Syariah Indonesia)*, *Jurnal JIBEKA* Volume 10 Nomor 1 Februari 2016:42-48

bank syariah lebih banyak disalurkan ke perusahaan / perorangan yang bukan UMKM.

E. Pengaruh PDB terhadap Pembiayaan UMKM

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,998 lebih besar jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,546. Itu berarti nilai koefisien teruji menunjukkan bahwa PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily¹⁰⁷ yang menyatakan bahwa PDB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Sedangkan menurut teori PDB konstans digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

F. Pengaruh Inflasi, Investasi, BI-7 Day Repo Rate, FDR, dan PDB terhadap Pembiayaan UMKM

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, BI-7 Day Repo Rate, FDR, investasi dan PDB secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, maka $0,000 < 0,05$, kemudian

¹⁰⁷ Nichlatul Laily, Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.*

nilai F-hitung diperoleh sebesar 43,405 dan F-tabel sebesar 2,36. Maka F-hitung $43,405 > F\text{-tabel } 2,36$ yang berarti bahwa Inflasi, BI 7-Day, FDR, Investasi, dan PDB secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM di Bank Umum Syariah.

Inflasi yaitu kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah besar dibandingkan dengan penawaran harga dipasar. Tingkat laju inflasi sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian, khususnya kegiatan perbankan. Apabila inflasi naik maka menyebabkan penyaluran pembiayaan berkurang atau turun.¹⁰⁸

Investasi bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktifitasnya yang lebih tinggi yang akan mengakibatkan surplus yang lebih besar, sehingga mempengaruhi proses investasi pada sektor yang satu atau yang lain.¹⁰⁹ Dengan kata lain semakin tinggi investasi maka semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan.

BI-7 Day RR yang dijadikan acuan bank konvensional untuk penetapan suku bunga juga akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil. Menurut Tarsidin seperti yang dikutip oleh Isna dan Sunaryo menyatakan bahwa tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah masih merujuk pada suku bunga konvensional. Apabila BI-7 Day RR naik maka mengakibatkan pembiayaan berkurang.

FDR dapat dikatakan sebagai rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam mengemablikan dan kepada pihak ketiga melalui

¹⁰⁸ Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.143

¹⁰⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi:Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004), hal. 121

keuntungan yang dapat dari pembiayaan. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan.

PDB digunakan untuk mengetahui harga dengan menghitung deflator PDB (perubahan indeks implisit). Indeks harga implisit merupakan rasio antara PDB menurut harga berlaku dan PDB menurut harga konstan.

Hal ini terbukti setelah dilakukannya penelitian ini, kita dapat melihat bahwa secara bersama-sama variabel inflasi, investasi, *BI-7 Day RR*, FDR, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Pengaruh bersama-sama inflasi, investasi, *BI-7 Day RR*, FDR, dan PDB terhadap Pembiayaan UMKM pada BUS harus dikelola dengan baik pada BUS harus dikelola dengan baik oleh bank.

Pengelolaan variabel tersebut tidak hanya dikonsentrasikan pada salah satu variabel independen saja, akan tetapi pengelolaan yang seimbang diantara variabel independennya. Pengelolaan pada inflasi, *BI-7 Day RR*, FDR, investasi dan PDB pada BUS yang dimaksudkan agar penyaluran dana yang diberikan oleh BUS Di Indonesia memberikan kontribusi yang positif. Kontribusi yang positif antara lain meningkatkan bagi hasil ataupun keuntungan yang diterima baik bank maupun nasabah.

Berdasarkan hasil analisis yang diteliti dapat dijelaskan investasi sebagai variabel paling dominan yang mempengaruhi pembiayaan UMKM adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari kelima variabel bebas seperti inflasi, *BI-7 Day RR*, FDR, Investasi dan PDB yang ada

dalam model regresi, variabel investasi merupakan variabel paling berkaitan dengan pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah. Sehingga koefisien regresi inflasi, investasi, BI-7 *Day RR*, FDR, dan PDB yang dihasilkan, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Akan tetapi dapat dilihat dari variabel inflasi, BI-7 *Day RR*, FDR, investasi dan PDB yang berpengaruh dominan terhadap pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah adalah Investasi